

**Analisis Kesesuaian Wisata Dan Daya Dukung Kawasan  
Di Desa Ekowisata Pancoh Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Skripsi**



**Maharani Rambu Kahi Bangu**

**31170103**

**Program Studi Biologi**

**Fakultas Bioteknologi**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

**Yogyakarta**

**2023**

# **Analisis Kesesuaian Wisata Dan Daya Dukung Kawasan Di Desa Ekowisata Pancoh Daerah Istimewa Yogyakarta**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains  
(S.Si)

Pada Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi  
Universitas Kristen Duta Wacana



**Maharani Rambu Kahi Bangu**

**31170103**

**Program Studi Biologi**

**Fakultas Bioteknologi**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

**Yogyakarta**

**2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maharani Rambbu Kahi Bangu  
NIM : 31170103  
Program studi : Bioteknologi  
Fakultas : Biologi  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Kesesuaian Wisata Dan Daya Dukung Kawasan Di Desa Ekowisata  
Pancoh Daerah Istimewa Yogyakarta”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 22 Januari 2024

Yang menyatakan



(Maharani Rambbu Kahi Bangu)

NIM.31170103

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

ANALISIS KESESUAIAN WISATA DAN DAYA DUKUNG  
KAWASAN DI DESA EKOWISATA PANCOH DAERAH  
ISTEMEWAH YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**MAHARANI RAMBU KAHIBANGU**

**31170103**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

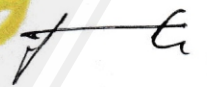
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains  
pada tanggal 4 Agustus 2023

### Nama Dosen

### Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Erny Poedjirahajoe, MP  
(Ketua Tim Penguji)
2. Drs. Kisworo, M.Sc  
(Dosen Pembimbing I/ Dosen Penguji)
3. Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes  
(Dosen Pembimbing II/Dosen Penguji)

:   
:   
: 


Yogyakarta, 25 Januari 2024

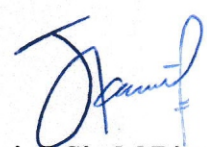
Disahkan oleh :

Dekan,

Ketua Program Studi Biologi,



  
Dr. Charis Amarantini, M.Si.  
NIK. 914 E 155

  
Dwi Adityarini, S.Si., M.Biotech., M.Sc.  
NIK. 214 E 556

## LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH SKRIPSI

Judul : Analisis Kesesuaian Wisata & Daya Dukung  
Kawasan di Desa Ekowisata Pancoh Daerah  
Istimewa Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Maharani Rambu Kahi Bangu

Nomor Induk Mahasiswa : 31170103

Hari/Tanggal Ujian : Jumat, 4 Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama



(Drs. Kisworo, M.Sc)

NIK: 874 E 054

Pembimbing Pendamping



(Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes)

NIK: 904 E 131

Ketua Program Studi Biologi



(Dwi Adityarini, S.Si., Biotech)

NIK: 214 E 556

## LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maharani Rambu Kahi Bangu

NIM : 31170103

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

“ANALISIS KESESUAIAN WISATA DAN DAYA DUKUNG KAWASAN DI  
DESA EKOWISATA PANCOH DAERAH ISTIMEWAH YOGYAKARTA”

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Yogyakarta, 25 Januari 2024



(Maharani Rambu Kahi Bangu)

NIM: 31170103

DUTA WACANA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi dengan judul “Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan di Desa Ekowisata Pancoh Daerah Istimewa Yogyakarta”

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulus – tulusnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa melindungi, memberkati dan memberikan kekuatan serta anugerah yang berlimpah kepada penulis sehingga setiap proses penyusunan skripsi dapat dilewati dengan baik.
2. Bapak Drs. Kisworo, M.Sc selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan masukan, arahan dan motivasi dari awal penulisan proposal, penelitian dan hingga penulisan akhir naskah skripsi.
3. Bapak Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan masukan, arahan dan motivasi dari awal penulisan proposal, penelitian dan hingga penulisan akhir naskah skripsi.
4. Ibu Haryati Sutanto, Dra., Msc selaku Dosen Wali yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Bioteknologi UKDW.
5. Tim Pengelola Desa Ekowisata Pancoh, sudah menerima dan membantu penulis selama proses penelitian.
6. Ibunda terkasih Bertha Rambu Bonya yang dengan sabar mendukung, memberikan doa, cinta, kasih dan dana selama proses perkuliahan di Fakultas Bioteknologi UKDW
7. Kakak – kakak tercinta, Miasni Umbu Siwa sekeluarga, Rambu Patti sekeluarga, Jeffry Umbu Sapu Jamilaga sekeluarga dan Elroy Umbu Bokamanu yang telah sabar mendukung memberikan motivasi, doa dan dana selama proses perkuliahan di Fakultas Bioteknologi UKDW
8. Keluarga M.R Aily tersayang, yang memberikan semangat, dukungan, cinta kasih, jatah healing, selama proses perkuliahan di Fakultas Bioteknologi UKDW
9. Keluarga Pemberani, Bapa mama Gedde, ka sandy, DT25, yang selalu siap siaga menjaga, membantu, selama proses penyusunan skripsi.

10. Wagelagang grup, ine, gracia, glori, deni, alan, yang sudah mendukung memberikan semangat selama proses perkuliahan dari awal sehingga akhir semester.
11. Krisna Margaritha Rohaninda Caley, sahabat yang selalu memberikan waktu, telinga untuk berkeluh kesah.
12. Gang Nenas sekeluarga, Bapa Mama Intan, Intan, sister Evellin, Ut, Ube, yang sudah memberikan saya semangat, merangkul, membantu saya selama proses perkuliahan dan penyusunan naskah skripsi. terkhususnya Intan Rambu Tupa Dairu yang selalu menemani mendukung selama proses perkuliahan hingga penulisan naskah skripsi.
13. Sahabat Jnck grub, Ansi, Oshin, Bagas, RZ, Yabbu, yang memberikan semangat, dukungan, selama proses perkuliahan dan penyusunan naskah skripsi.
14. Buat orang-orang baik yang membantu dalam proses penyusunan naskah skripsi.
15. Last but not least, saya berterima kasih untuk diri saya sendiri karena sudah percaya, kuat dan berani untuk sampai ditahap ini. Terima kasih karena tetap bertahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak. Penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi pembaca dan dapat menjadi inspirasi yang inovatif

Yogyakarta, ...





## DAFTAR ISI

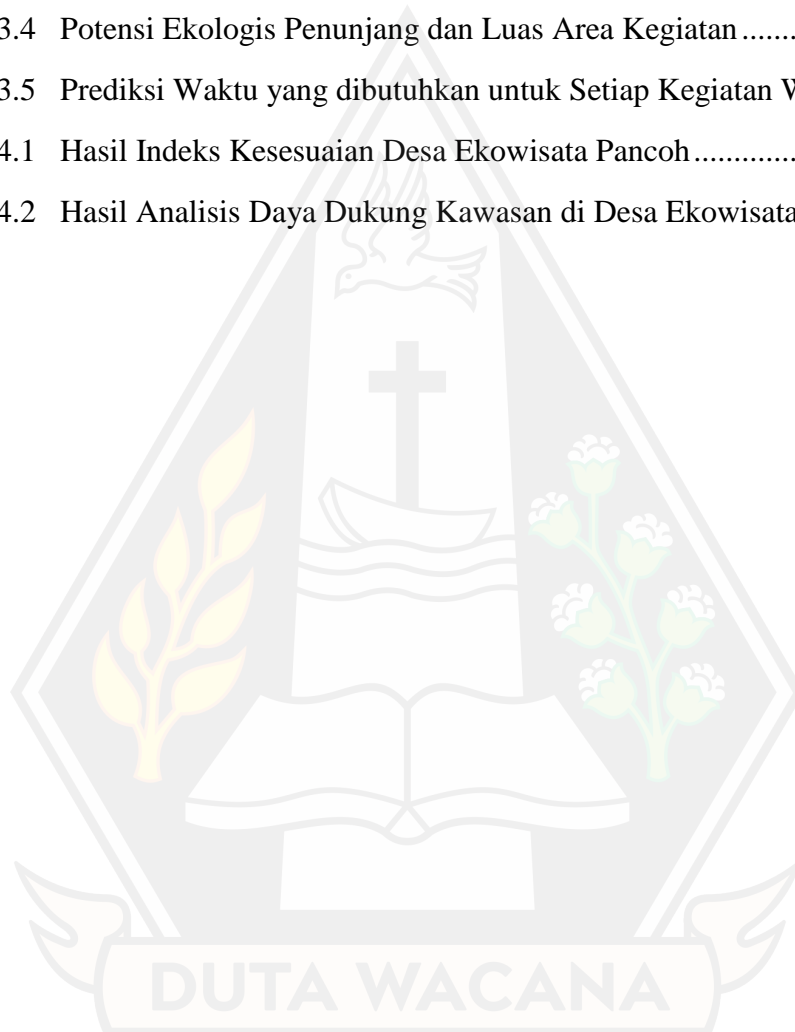
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN NASKAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1 Desa Ekowisata Pancoh .....	4
2.2 Ekowisata.....	5
2.3 Analisis Kesesuaian Wisata .....	7
2.4 Analisis Daya Dukung Kawasan .....	11
2.5 Penelitian Relevan .....	13
<b>BAB III METODOLOGI</b> .....	<b>14</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	14
3.2 Metode Pengumpulan Data dan Analisis Untuk Analisis Kesesuaian Wisata .....	15
3.3 Analisis Daya Dukung Desa Ekowisata Pancoh.....	18
<b>BAB IV HASIL &amp; PEMBAHASAN</b> .....	<b>20</b>
4.1 Indeks Kesesuaian Wisata Desa Ekowisata Pancoh .....	20

4.2 Analisis Daya Dukung Kawasan Desa Ekowisata Desa Pancok .....	29
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>32</b>
5.1 Kesimpulan .....	32
5.2 Saran .....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>35</b>



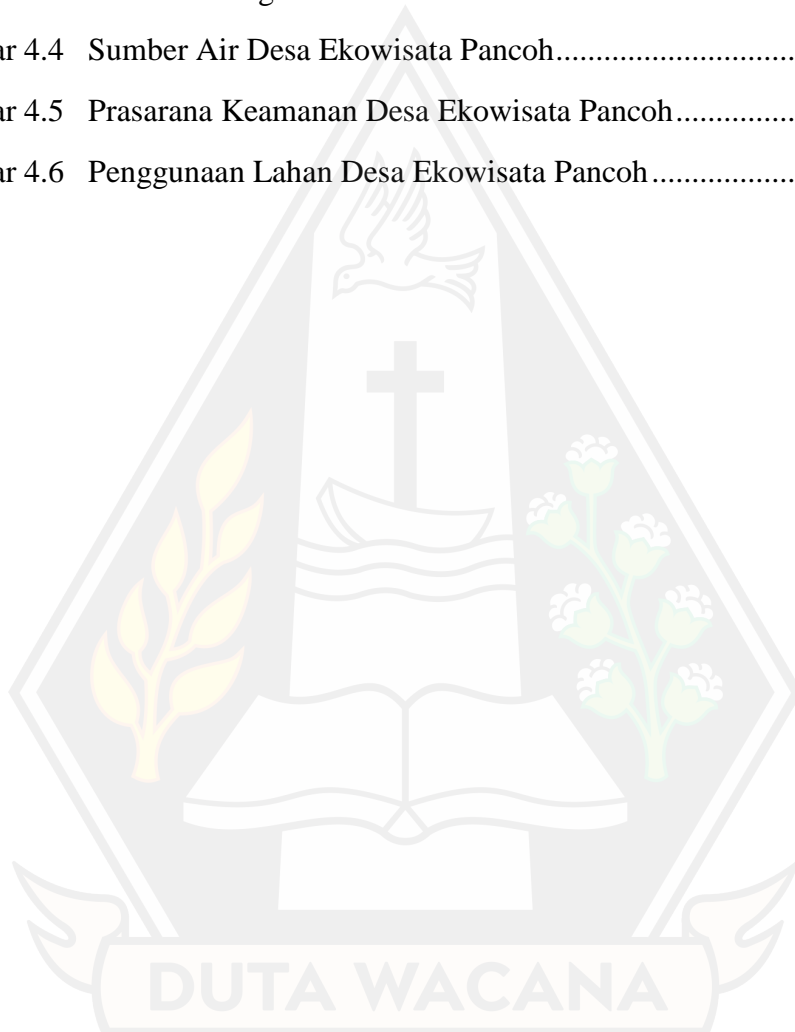
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Penelitian .....	15
Tabel 3.2	Metode Parameter Pengambilan Data Primer Untuk Kesesuaian Wisata di Desa Ekowisata Pancoh .....	16
Tabel 3.3	Parameter Kriteria Kesesuaian Wisata di Desa Ekowisata Pancoh ..	18
Tabel 3.4	Potensi Ekologis Penunjang dan Luas Area Kegiatan .....	20
Tabel 3.5	Prediksi Waktu yang dibutuhkan untuk Setiap Kegiatan Wisata .....	20
Tabel 4.1	Hasil Indeks Kesesuaian Desa Ekowisata Pancoh .....	21
Tabel 4.2	Hasil Analisis Daya Dukung Kawasan di Desa Ekowisata Pancoh ..	30



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Peta Lokasi Penelitian .....	15
Gambar 4.1	Peta Kekritisan Lahan Desa Ekowisata.....	22
Gambar 4.2	Prasarana Desa Ekowisata Pancoh.....	23
Gambar 4.3	Peta Kemiringan Lahan .....	24
Gambar 4.4	Sumber Air Desa Ekowisata Pancoh.....	25
Gambar 4.5	Prasarana Keamanan Desa Ekowisata Pancoh.....	26
Gambar 4.6	Penggunaan Lahan Desa Ekowisata Pancoh.....	26



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Pertanyaan Wawancara.....	36
Lampiran B Perhitungan Indeks Kesesuaian Kawasan.....	37
Lampiran C Perhitungan Daya Dukung Kawasan .....	37
Lampiran D Dokumentasi Lapangan .....	39



## ABSTRAK

Desa wisata yang berbasis ekowisata saat ini menjadi tren baru bagi perkembangan pariwisata di Indonesia, pengembangan desa wisata merupakan salah satu bentuk percepatan pembangunan desa secara terpadu untuk mendorong transformasi sosial, budaya dan ekonomi. Desa Ekowisata Pancoh merupakan Desa wisata yang sudah menggunakan unsur ekowisata, untuk itu faktor – faktor ekowisata dapat dilihat dengan menggunakan analisis kesesuaian dan daya dukung kawasan wisata. Analisis kesesuaian wisata menggunakan rumus indeks kesesuaian wisata ( $IKW : \sum Ni/Nmax \times 100\%$ ) Yulianda (2007) dengan mempertimbangkan 10 parameter yaitu: kekritisan lahan, aksesibilitas, kemiringan lahan, ketersediaan sumber air, keamanan, kondisi lahan, pengembangan lahan, konservasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat lokal dan analisis daya dukung kawasan menggunakan rumus daya dukung kawasan ( $DDK = K \times lp/lt \times wt/wp$ ) Yulianda (2007) dalam Aqliyah (2014:2) dengan menghitung luas area kegiatan serta waktu yang dibutuhkan oleh wisatawan dalam berwisata. Dari hasil analisis diperoleh analisis kesesuaian wisata diperoleh nilai  $Ni$  141 dan  $Nmax$  144 sehingga diperoleh IKW sebesar 97,9% termasuk dalam kategori SI (sangat sesuai), serta hasil analisis daya dukung kawasan diperoleh 908.280 orang/hari dengan luas total area 369.325 ha sehingga dilihat dari jumlah pengunjung yang diterima oleh kawasan hanya 500 orang/hari, secara umum melebihi kapasitas daya dukung kawasan desa ekowisata pancoh, sehingga mempunyai peluang untuk dilestarikan lebih lanjut. Dari hasil analisis, faktor – faktor ekowisata sudah cukup diterapkan oleh Desa Ekowisata Pancoh, serta memungkinkan adanya penambahan kegiatan wisata dan pengunjung.

**Kata kunci:** Desa Wisata, Ekowisata, Kesesuaian Wisata, Daya Dukung Kawasan

## ABSTRACT

Nowaday, Tourism villages based on ecotourism are a new trend for tourism development in Indonesia. The development of tourism villages is one form of accelerating integrated village development to encourage social, cultural and economic transformation. Pancoh Ecotourism village is a tourism village has used ecotourism factor, so that the factors could be seen by using The Analizing of Tour Suitability and Carrying Capacity of Tourism Area. The Formula used to Analyze the Tour Suitability is tour suitability index formula ( $IKW : \sum Ni/Nmax \times 100\%$ ) Yulianda (2007) by considering 10 parameters, namely: land criticality, accessibility, land slope, availability of water sources, security, land conditions, land development, conservation, education and empowerment of local communities and the formula used to analyze the Carrying Capacity of Tourism Area is Carrying Capacity Area Formula ( $DDK = K \times lp/lt \times wt/wp$ ) Yuliada (2007) in Aqliyah (2014:2) by calculating the wide of activity area and the time needed by tourists to travel. The analysis result showed the tourism suitability analysis obtained Ni 141 and Nmax 144. So that the IKW was 97.9%, and it is included the SI category (very suitable), and the analysis result of the area's carrying capacity were obtained 908,280 people/day with a total area of 369,325 ha, so it can be seen that the number of visitors received by the area is only 500 people/day, and in general it exceeds the carrying capacity of the Pancoh ecotourism village area. So it has the opportunity to be further preserved. From the results of the analysis, ecotourism factors have been sufficiently implemented by the Pancoh Ecotourism Village, and allow for additional tourism activities and visitors.

**Key Words** : Tourism Village, Ecotourism, Tour Suitability, Carrying Capacity Area

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia telah mengalami proses urbanisasi cepat dimana masyarakat berpindah dari desa ke perkotaan karena warga desa tidak puas dengan penghasilannya sehari-hari sehingga mereka berniat untuk mengubah nasib dengan berpindah ke perkotaan. Sehingga peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan adalah sasaran pembangunan setiap desa sekaligus parameter ukuran keberhasilan suatu desa dalam menaiki anak tangga kesuksesan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa dapat melalui pembangunan di sektor pariwisata. Oleh sebab itu, muncul beberapa upaya pembangunan sektor wisata di desa – desa yang salah satunya adalah pengembangan desa menjadi sebuah desa wisata.

Desa wisata merupakan produk wisata yang dikembangkan berdasarkan potensi yang dimiliki suatu desa, baik berupa masyarakat, alam dan budaya sebagai identitas yang memiliki daya tarik wisata. Dengan adanya keunikan dan keragaman yang dimiliki sebuah desa, pengembangan desa wisata dapat menjadi strategi untuk meningkatkan daya tarik bagi pariwisata di Indonesia serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa tersebut. Keberadaan desa sebagai objek wisata dalam perjalanan pembangunan wisata berkelanjutan di Indonesia menjadi salah satu bagian penting dimana desa mampu mewarnai variasi destinasi yang lebih dinamis dalam suatu kawasan ekowisata.

Desa Ekowisata Pancoh merupakan salah satu desa wisata kategori mandiri yang berada di Desa Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman DIY. Terbentuknya Desa Ekowisata Pancoh ini didasari dari erupsinya gunung Merapi pada tahun 2010. Dan pada tahun 2011 masyarakat setempat berupaya membangun kembali lingkungan mereka dengan dibantu oleh beberapa lembaga seperti Lembaga Swadaya Pengembangan Teknologi Pedesaan (LPTD), Kementerian Lingkungan Hidup serta Kementerian Pariwisata UGM. Saat itu mereka bersama



sama melakukan penataan ulang lahan desa. Sehingga pada Tahun 2012, Dusun Pancoh ini diresmikan menjadi Desa Ekowisata Pancoh.

Desa Ekowisata Pancoh adalah destinasi wisata yang menekankan pada kepedulian lebih terhadap lingkungan dan alam setempat, dimana operasional desa selalu melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengembangan dan pengelolaan sehingga hal ini menjadi manfaat bagi masyarakat itu sendiri. Keterlibat warga yang dilakukan secara langsung yaitu menawarkan destinasi wisata yang berasal dari aktivitas sehari-hari warga setempat seperti bertani, beternak dan kebudayaan.

Pemanfaatan destinasi wisata yang menekankan pada keaslian Desa Ekowisata Pancoh dapat menjadi pondasi kuat bagi perkembangan ekowisata kedepannya. Dimana prinsip pengembangan ekowisata menurut peraturan menteri dalam negeri no. 33 tahun 2009 adalah menyeimbangkan tiga pilar yaitu mencapai kelestarian fungsi ekonomi, sosial dan ekologi. Berkaitan dengan hal tersebut pengelola membatasi jumlah pengunjung menjadi 500 orang atau 2 rombongan bis dalam satu hari.

Desa Ekowisata Pancoh dalam perkembangannya di era saat ini dan akan datang dibutuhkan suatu perencanaan berwawasan lingkungan yang memperhatikan permintaan pasar ekowisata dilihat dari faktor – faktor yang mendukung ekowisata dengan menggunakan kesesuaian dan daya dukung kawasan. Analisis kesesuaian dan daya dukung kawasan untuk pengembangan ekowisata merupakan salah satu metode untuk menentukan kesesuaian daya tarik kawasan dengan pengembangan jenis ekowisata tertentu. Analisis ini dibuat berdasarkan beberapa kriteria parameter seperti kondisi lahan, aksesibilitas, kondisi kawasan serta kondisi masyarakat. Meskipun daya tarik menjadi faktor utama namun pengembangan ekowisata juga harus menjadi pertimbangan untuk menjadi faktor pembatas yang seimbang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Seberapa besar tingkat kesesuaian Desa ekowisata Pancoh sebagai desa ekowisata?

- b. Seberapa besar daya dukung kawasan yang mampu ditampung oleh Desa ekowisata Pancoh?

### **1.3 Tujuan**

- a. Mengetahui Tingkat Kesesuaian Wisata berdasarkan parameter kesesuaian wisata di Desa Ekowisata Pancoh Yogyakarta.
- b. Mengetahui Jumlah Daya Dukung Kawasan berdasarkan luas area kegiatan dan prediksi waktu kegiatan di Desa Ekowisata Pancoh.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan edukasi kepada khalayak umum, khususnya masyarakat pedesaan yang ingin membangun desa wisata. Dengan adanya destinasi wisata berbasis desa wisata di Desa Ekowisata Pancoh dapat memberikan ide, metode serta teori dalam pengembangan ekowisata berkelanjutan. Khususnya dalam hal kesesuaian wisata dan daya dukung kawasan seperti di Desa Ekowisata Pancoh Yogyakarta.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi mengenai kondisi keberlangsungan Desa Ekowisata Pancoh serta memberikan referensi bagi pemangku kepentingan dalam berperan mengembangkan Desa Ekowisata Pancoh. Diharapkan juga dapat membantu memberikan gambaran bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian dalam topik yang sama.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis yang dilakukan di kawasan Desa Ekowisata Pancoh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis Kesesuaian Kawasan di Desa Ekowisata Pancoh dengan mempertimbangkan 10 parameter berupa kekritisian lahan, aksesibilitas, kemiringan lahan/topografi, ketersediaan sumber air, keamanan, kondisi lahan, pengembangan lahan, konservasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat lokal menggunakan rumus indeks kesesuaian kawasan (IKW) termasuk dalam kategori Sangat Sesuai (S1) dengan nilai 97,9%. Hal ini dapat dikatakan bahwa kawasan desa ekowisata Pancoh memiliki lahan yang sesuai untuk pengembangan desa wisata yang berkelanjutan.
- b. Hasil analisis Daya Dukung Kawasan di Desa Ekowisata Pancoh sebesar 903.280 orang/hari, dengan kegiatan wisata alam camping sebesar 168.224 orang/hari, wisata alam susur sungai 46.604 orang/hari, untuk jenis kegiatan wisata edukasi pertanian sebesar 182.619 orang/hari dan untuk kebudayaan sebesar 504.280 orang/hari. Dari hasil ini menunjukkan jumlah pengunjung masih cukup berada di bawah daya dukung kawasan, sehingga masih terdapat ruang untuk mengembangkan wisata di kawasan Desa Ekowisata pancoh.

#### **5.2 Saran**

- a. Untuk pengelolaan Kawasan ekowisata pancoh agar lebih memperhatikan terkait kerapian dan kebersihan kawasan Desa Wisata dengan membuat jadwal bersih – bersih seperti pembersihan rumput liar, pemangkasan tanaman yang menutupi plang plang peringatan, informasi dan lampu jalan.
- b. Mengoptimalkan pengembangan kawasan destinasi wisata di Desa Ekowisata Pancoh dengan mempertimbangkan kesesuaian dan daya

dukung kawasan, sehingga keutuhan dan kelestarian baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia tetap terjaga.

- c. Meningkatkan promosi terhadap media sosial, dilihat saat ini efek dari media sosial cukup berpengaruh terhadap peningkatan wisatawan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aaliyah, Lely S dan Muhammad Zulkarnain U. 2014. *Analisis Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Sebanjar Kabupaten Alor dalam Mendukung Pariwisata yang Berkelanjutan*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. Vol. 13. No. 2. Hal. 1- 8
- Cooper, Chris. 1993. *Tourism: Principles & Practice*. England: Longman Group Limited.
- Subagyo, P.J. 2011. *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias, 2009
- Santun Sitorus. 1985. *Evaluasi Sumberdaya Lahan*. Bandung: Tarsito.
- Supriatna, Tjahya, 1997. *Birokrasi Pemberdayaan dan Pengentasan kemiskinan*. Bandung. Humaniora Utama Press (HUP).
- Supriatna, J. (1997) *Batas - batas Ekowisata*.
- Syaputra, A. A.2016. *Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Ekowisata Pantai, Selam dan Snorkeling di Pulau Berhala Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara*. Departemen manajemen Sumberdaya Perairan. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Yulianda, F. (2007). *Ekowisata bahari sebagai alternatif pemanfaatan sumber daya pesisir berbasis konservasi*. [Makalah]. Paper presented at the Disampaikan pada Seminar Sains Departemen Manajemen Sumber daya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.
- Yunita Hasanah (2020), *Analisa Kesesuaian dan Daya Dukung pantai Kedu Lampung Selatan sebagai Wisata Pantai*. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Yusuf A Hilman dkk, (2018). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata*. Karangasem.